BAB III

LAPORAN KERJA PRAKTEK

3.1 Peranan Praktikan Dalam Perusahaan

Peranan praktikan pada perusahaan menjadi seorang desainer. Desainer yang praktikan perankan membantu meningkatkan citra produk yang ditawarkan kepada konsumen melalui visual dan diaplikasikan pada media cetak dimana praktikan membuat rancangan yang konsep awalnya dari pembimbing dan praktikan juga bisa memberi saran lain dalam setiap pembuatan konsep pekerjaan. Tapi peranan lebih besar yaitu memvisualkan dari data data yang sudah ada.

3.2 Pekerjaan Praktikan Selama Kerja Praktek

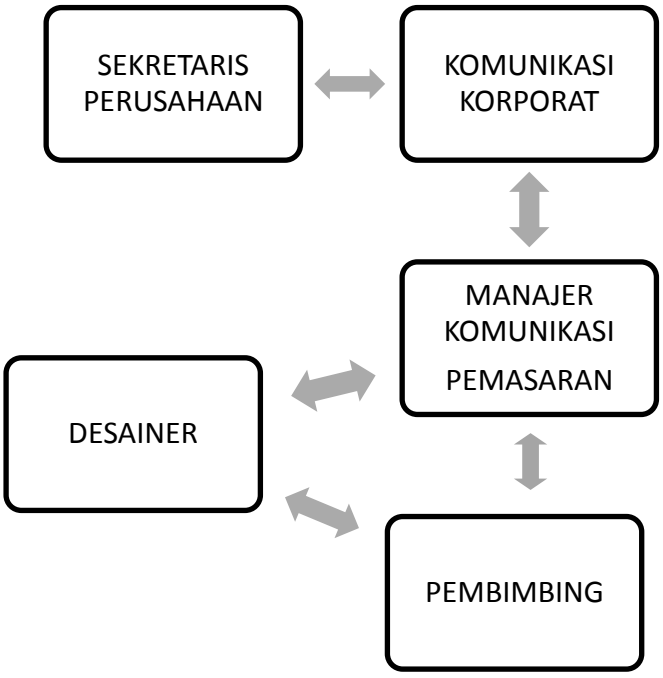
Pada pelaksanaan Kerja Praktek, praktikan menerima pekerjaan dari pembimbing perusahaan untuk membuat beberapa desain produk yang ditawarkan melalui visual pada media cetak seperti brosur, baliho, spanduk, koran, majalah, banner dan sebagainya. Guna memenuhi kebutuhan bagian Fungsional Perusahaan dan Kesekretariatan yang terkait.

Pada laporan ini praktikan mencoba menulis salah satu pekerjaan di perusahaan yaitu perancangan brosur “Pos Express” dimana pembuatannya mempunyai tujuan:

- Untuk memudahkan konsumen lebih mengetahui informasi tentang Pos Express.
- Sebagai sarana media informasi.

3.3 Metode Kerja Pratikan

Disini praktikan menggunakan komputer sebagai alat utama untuk melaksanakan tugas kerja praktek dan menggunakan *software* CorelDraw 14, Adobe Photoshop CS5, sebagai program penunjang dalam perancangan brosur tersebut. Praktikan melakukan proses asistensi beberapa kali kepada pembimbing kerja praktek yang akan ditujukan kepada perusahaan sampai benar–benar disepakati oleh divisi terkait. Setelah itu barulah praktikan membuat visual dari pekerjaan tersebut.



Tabel III.1 Skema kerja praktek di PT Pos Indonesia

3.4 Perancangan brosur POS EXPRESS

3.4.1 Konsep Perancangan

Pada rancangan kali ini praktikan membuat desain brosur yang mengambil tema konsep visual yang berhubungan dengan Pos Indonesia. Bentuk dari brosur yg dibuat berukuran 29,7 x 21

cm. Desain pada brosur mengambil ide konsep garis miring dan tidak lepas dari ciri khas pos indonesia yaitu warna oranye.

a. **Tipografi**

Dan pada tipografi praktikan menggunakan *font* Helvetica karena keterbacaan pada *font* Helvetica lebih jelas dan warna font yang digunakan untuk *headline* dan *tagline* berwarna oranye pos dan warna hitam untuk isi agar lebih memperjelas keterbacaan.

“Helvetica”

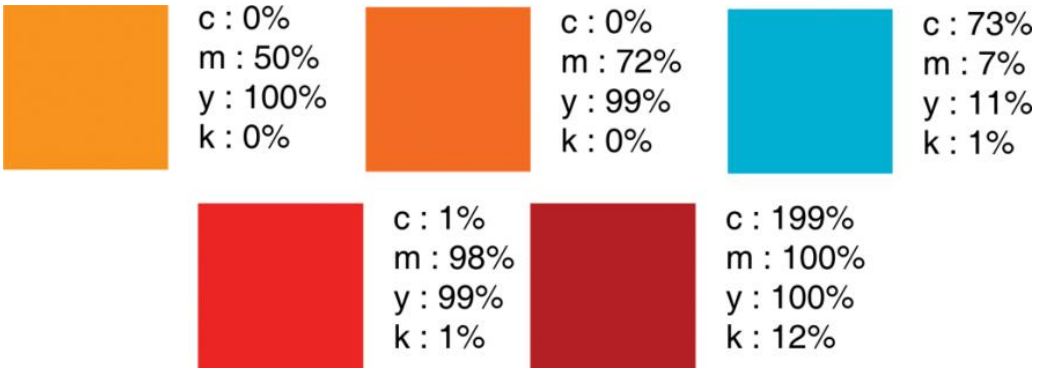
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ0123456789
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz 0123456789

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ0123456789
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz 0123456789

b. **Warna**

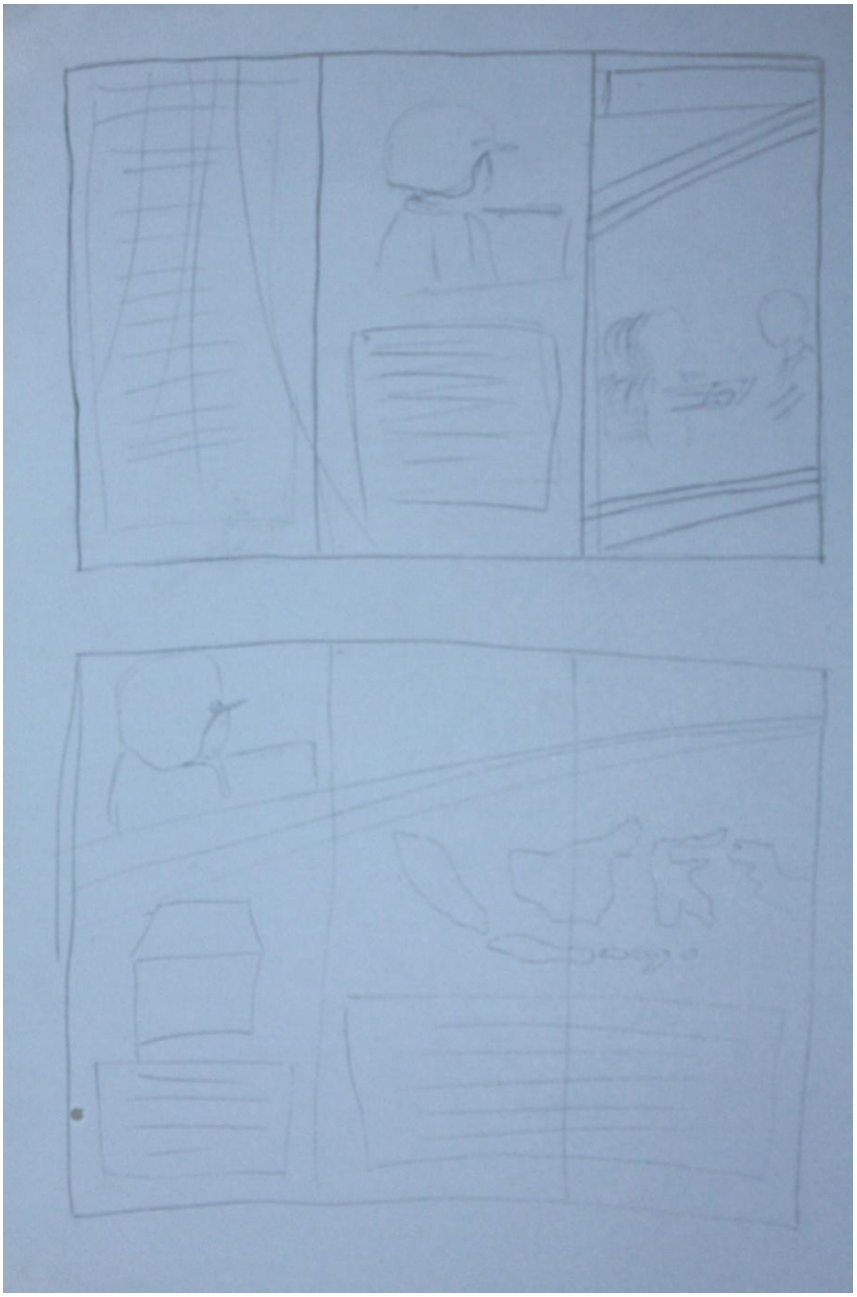
Pada pemberian warna hanya menggunakan warna yang sesuai dengan apa yang didapatkan dari pencarian data aslinya, agar brosur lebih menggambarkan hal yang aslinya sesuai dengan jati diri Pos Indonesia.

Warna yang di gunakan dalam brosur ini adalah warna–warna yang dapat menarik perhatian juga disesuaikan dengan PT. Pos Indonesia . Berikut ini beberapa warna yang dipakai :



c. **Tata Letak**

Tata letak yang digunakan dalam membuat brosur ini adalah berukuran 29,7 x 21 cm, yang mana mempunyai tingkat keterbacaan yang bisa dilihat, sehingga dapat dengan mudah membacanya. Berikut ini adalah tampilan tata letak yang digunakan dalam membuat brosur ini :



Gambar III. 1 *Sketsa* perancangan brosur

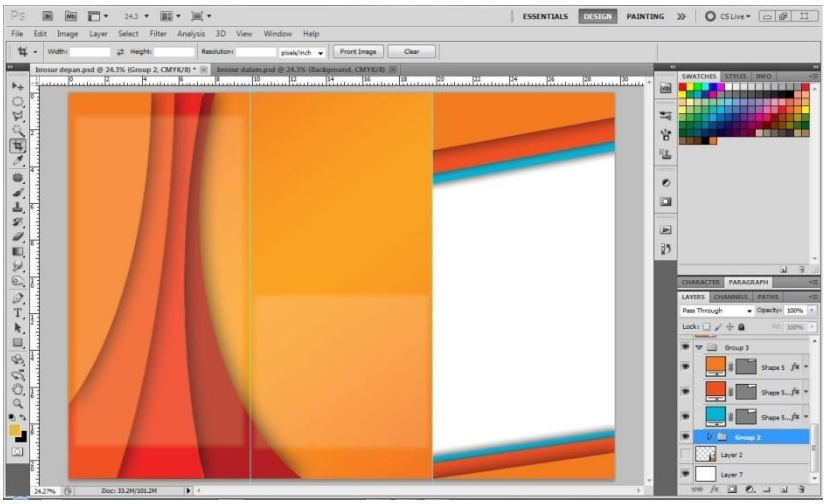
Pembuatan brosur Pos Express ini menggunakan beberapa *software* grafis seperti CorelDRAW dan Adobe Photoshop, Dalam pembuatan brosur ini hanya memerlukan tehnik penggabungan gambar–gambar dengan dua software tersebut. Selain dari *software* tersebut, praktikan mendapatkan bayangan hasil jadi bentuk nyata dengan menggunakan ukuran yang ada dalam *software* tersebut .

3.4.2 Teknis Perancangan

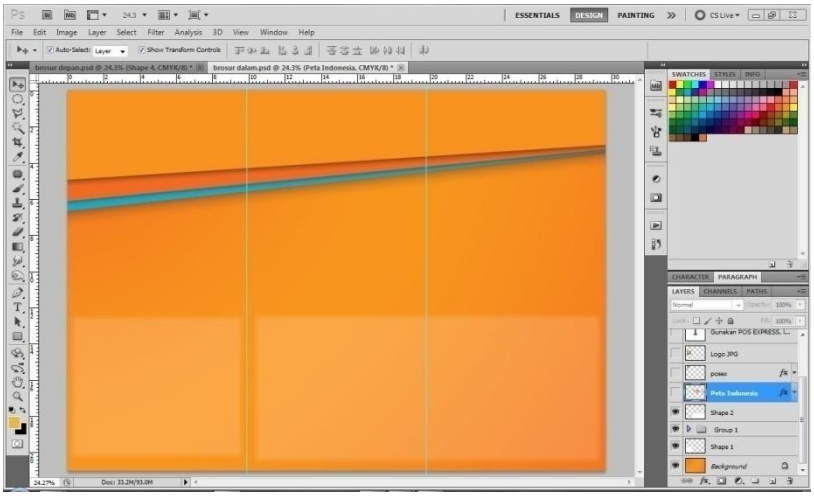
Dalam pengerjaan menggunakan dua program pada penggabungan gambar menggunakan Photoshop dan tahap penyelesaian menggunakan CorelDraw. Data-data berupa gambar yang dibutuhkan dalam membuat desain brosur ini dari data yang telah diberikan oleh pembimbing kerja praktek. Dan konsep visualnya sendiri tidak lepas dari ciri khas warna Pos Indonesia. Berikut pengerjakan pembuatan brosur Pos Express dengan langkah sebagai berikut :

a. Pertama

   Perancangan tata letak brosur menggunakan Photoshop dengan warna dan ukuran yang disesuaikan. Ukuran yang digunakan yaitu 29,7 x 21 cm, untuk diasistensikan kepada pembimbing lapangan.



Gambar III. 2. Perancangan tata letak brosur bagian depan



Gambar III. 3. Perancangan tata letak brosur bagian belakang

b. Kedua

Perancangan brosur dilanjutkan dengan memasukan objek gambar yang sudah tersedia dari perusahaan ke rancangan brosur yang sudah dibuat, serta dikomposisikan agar terlihat menarik. Gambar yang digunakan yaitu :



Gambar III. 4. Gambar dari perusahaan

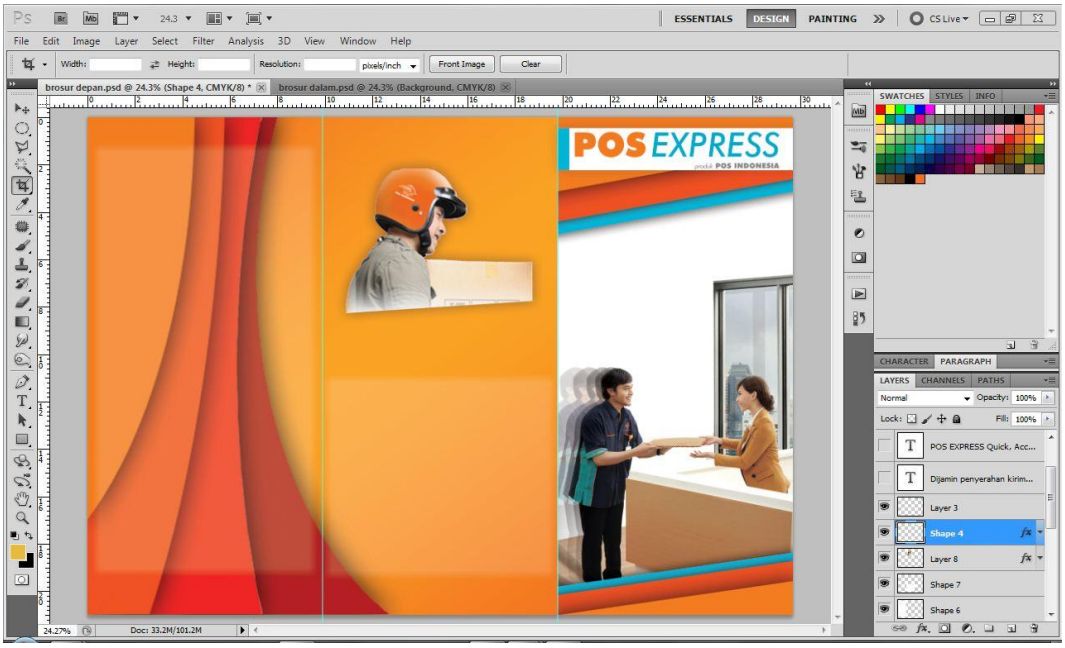


Gambar III. 5. Gambar dari internet

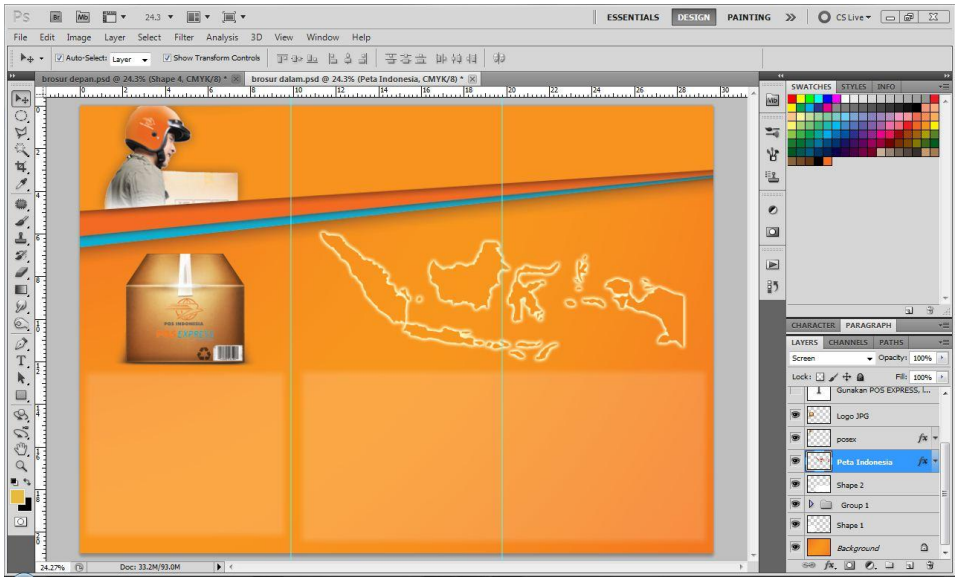
(sumber : Google)

c. Ketiga

Penempatan tata letak gambar yang dibutuhkan pembuatan brosur menggunakan Photoshop dengan warna dan ukuran yang disesuaikan. Ukuran yang digunakan yaitu 29,7 x 21 cm, untuk diasistensikan kepada pembimbing lapangan.



Gambar III.10. Perancangan tata letak brosur bagian depan



Gambar III. 11. Perancangan tata letak brosur bagian belakang

d. Keempat

Hasil akhir dari perancangan brosur Pos Express yang telah disepakati oleh perusahaan.



Gambar III. 12. Desain brosur jadi bagian depan



Gambar III. 13. Desain brosur jadi bagian belakang